

## ABSTRAK

Dalam merger menuntut adanya perubahan organisasi yang berhubungan erat dengan perubahan budaya. Setiap organisasi menerapkan budaya organisasi yang berbeda dimana norma-norma dan nilai-nilai yang dianutpun berbeda. Perusahaan peserta merger harus dapat menggabungkan budaya organisasinya guna mewujudkan budaya organisasi yang lebih kuat bagi kedua perusahaan. Adanya perbedaan kinerja karyawan antara kedua perusahaan peserta merger dapat diatasi dengan program pelatihan karyawan.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pelatihan karyawan terhadap budaya organisasi dan keberhasilan merger, serta pengaruh budaya organisasi terhadap keberhasilan merger itu sendiri.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Non Probability Sampling. Penelitian ini dilakukan terhadap karyawan CIMB Niaga yang berjumlah 90 orang. Instrumen pengumpulan data disusun dalam bentuk angket yang menggunakan skala model Likert.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa terdapat hubungan positif antara Pelatihan Karyawan terhadap Budaya Organisasi dan Keberhasilan Merger. Kesimpulannya adalah semakin baik program Pelatihan Karyawan maka akan semakin kuatnya Budaya Organisasi yang dimiliki, sehingga tingkat Keberhasilan Merger juga akan semakin tinggi.